

**DESAIN MODEL EKOPEDAGOGIK DALAM MELESTARIKAN NILAI
KEARIFAN LOKAL DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN SUBANG**

TESIS

Disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh
Rijal Fatahidin
NIM. 1803539

PROGRAM STUDI PEDAGOGIK (S2)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

**DESAIN MODEL EKOPEDAGOGIK DALAM MELESTARIKAN NILAI
KEARIFAN LOKAL DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN SUBANG**

Oleh
Rijal Fatahidin

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pedagogik

© Rijal Fatahidin 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto mopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RIJAL FATAHIDIN

**RANCANG BANGUN MODEL EKOPEDAGOGIK DALAM
MELESTARIKAN NILAI KEARIFAN LOKAL KABUPATEN SUBANG**

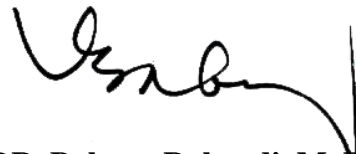
disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



DR. Pupun Nuryani, M.Pd

Pembimbing II



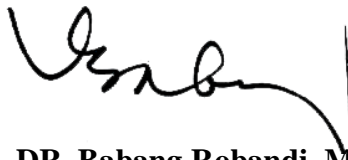
DR. Babang Robandi, M. Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pedagogik (S2)

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



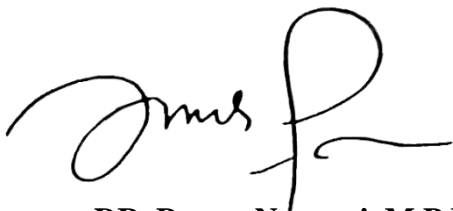
DR. Babang Robandi, M. Pd

RIJAL FATAHIDIN

**DESAIN MODEL EKOPEDAGOGIK DALAM MELESTARIKAN NILAI
KEARIFAN LOKAL DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN SUBANG**

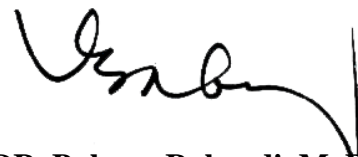
disetujui dan disahkan oleh :

Penguji I



DR. Pupun Nuryani, M.Pd

Penguji II



DR. Babang Robandi, M. Pd

Penguji III



Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M. Pd

Penguji IV



Dr. H. Y. Suyitno, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pedagogik (S2)

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



DR. Babang Robandi, M. Pd

Rijal Fatahidin, 2021

**DESAIN MODEL EKEOPEDAGOGIK DALAM MELESTARIKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DI SMA NEGERI
SE- KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Rijal Fatahidin (2021), Desain Model Ekopedagogik dalam Melestarikan Nilai Kearifan Lokal di SMA Negeri Se- Kabupaten Subang.

Penelitian ini berlandaskan pada realitas Kabupaten Subang sebagai kawasan ketahanan pangan nasional namun sangat bertolak belakang dengan banyak didirikannya pembangunan industri pabrik berskala global dan zona pembangunan pelabuhan bertaraf internasional, tentu hal ini sangat berdampak buruk terhadap lingkungan dan terbentuknya pola hidup masyarakat yang destruktif, dan hal tersebut berdampak pada persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa anak di sekolahkan dan menempuh pendidikan hanya untuk memenuhi lapangan pekerjaan (mekanistik). Perilaku demikian tentu sangat berlawanan dengan nilai kearifan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai budaya yang telah diwariskan secara turun temurun di berbagai wilayahnya yang berfungsi sebagai tatanan nilai masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan Subang ke arah yang lebih baik tanpa merampas hak bumi sebagai tempat tinggal manusia. Hal demikian diperparah dengan pemanfaatan model pembelajaran berbasis lingkungan yang kurang di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Subang dalam upaya melestarikan nilai kearifan lokal. Upaya menanggulangi problematika tersebut hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan yang menekankan pada pembelajaran berbasis lingkungan yang berupaya melestrakikan nilai kearifan lokal yakni dengan model ekopedagogik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan SMA Negeri se- Kabupaten Subang dalam mengembangkan pelestarian nilai kearifan lokal dan mendeskripsikan model Ekopedagogik yang selaras dalam melestarikan Nilai Kearifan Lokal di SMA Negeri Se- Kabupaten Subang secara teoritis agar dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di Kabupaten Subang.. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang hanya mengembangkan produk berupa desain model secara teoritis saja, tidak sampai pada uji coba empirik, kemudian peneliti memvalidasi serta menganalisis desain model tersebut dengan penggunaan teknik Delphi selama dua putaran. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Analisis kebutuhan model ekopedagogik menggambarkan bahwa kondisi rusaknya lingkungan berimplikasi pada merosotnya nilai kearifan lokal yang merupakan sistem nilai di Kabupaten Subang, sehingga memperlihatkan model pembelajaran yang diterapkan di SMA negeri perlu diorientasikan pada pembelajaran berbasis lingkungan dalam upaya melestarikan nilai kearifan lokal yang dirancang secara sistematis, berbasis dan terencana, 2) Struktur model ekopedagogik yang diperlukan di SMA negeri Se- Kabupaten Subang harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dan pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik memiliki kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, dengan memperhatikan komponen model pembelajaran yang tepat, yakni sintaks, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung dan dampak intruksional serta dampak pengiringan yang mendorong peserta didik memiliki kemampuan melestarikan nilai kearifan lokal yang ada di Kabupaten Subang.

Kata Kunci: *Model Ekopedagogik, Nilai Kearifan Lokal, Kabupaten Subang*

Rijal Fatahidin, 2021

DESAIN MODEL EKEOPEDAGOGIK DALAM MELESTARIKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Rijal Fatahidin (2021), Design of Ecopedagogic Models in Preserving Local Wisdom Values in Public Senior High Schools in Subang Regency.

This research is based on the reality of Subang Regency as a national food security area, but it is very contrary to the establishment of many global-scale factory industrial developments and international standard port development zones, of course this has a very bad impact on the environment and the formation of destructive patterns of community life. It has an impact on the public perception which states that children are sent to school and take education only to fulfill employment (mechanistic). Such behavior is of course very contrary to the value of community wisdom that upholds cultural values that have been passed down from generation to generation in its various regions which function as an order of community values intended for the progress of Subang to a better direction without taking away the rights of the earth as a human residence. This is exacerbated by the use of environmentally based learning models that are lacking in public high schools in Subang Regency in an effort to preserve the value of local wisdom. Efforts to overcome these problems can only be realized through education that emphasizes environmental-based learning that seeks to restore the value of local wisdom, namely by using an ecopedagogic model. This study aims to describe the needs of State Senior High Schools in Subang Regency in developing the preservation of local wisdom values and to describe an ecopedagogic model that is aligned in preserving Local Wisdom Values in State Senior High Schools in Subang Regency theoretically so that it can be implemented in the learning process in Subang Regency. The research used is qualitative research which only develops products in the form of theoretical model designs, does not reach empirical trials, then the researcher validates and analyzes the model design using the Delphi technique for two rounds. The results of this study are: 1) The needs analysis of the ecopedagogic model illustrates that the condition of environmental damage has implications for the decline in the value of local wisdom which is the value system in Subang Regency, so that it shows that the learning model applied in public high schools needs to be oriented towards environment-based learning in an effort to preserve the value of wisdom. system which is designed systematically, based and planned, 2) The structure of the ecopedagogic model needed in public high schools in Subang Regency must be developed based on the principles and learning approaches that encourage students to have abilities in the cognitive, affective and psychomotor domains, taking into account the components the right learning model, namely syntax, reaction principles, social systems, support systems and instructional impacts as well as the impact of accompaniment that encourages students to have the ability to preserve the value of local wisdom in Subang Regency.

Keywords: *Ecopedagogic Model, Local Wisdom Value, Subang Regency*

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Ekopedagogik	9
B. Nilai Kearifan Lokal	21
C. Kabupaten Subang	24
D. Definisi Operasional.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Langkah Pengembangan Desain Model Ekopedagogik.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
F. Prosedur Penelitian	39

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan	42
1. Analisis Kebutuhan Model Ekopedagogik dalam Melestarikan Nilai Keraifan Lokal di SMA Se- Kabupaten Subang	42
2. Struktur Model Ekopedagogik dalam Melestarikan Nilai Keraifan Lokal di SMA Se-Kabupaten Subang	46
B. Pembahasan	61
1. Analisis Kebutuhan Model Ekopedagogik dalam Melestarikan Nilai Keraifan Lokal di SMA Se-Kabupaten Subang	61
2. Struktur Model Ekopedagogik dalam Melestarikan Nilai Keraifan Lokal di SMA Se- Kabupaten Subang	65

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Rekomendasi	72

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Lokasi Penelitian.....	34
2. Tabel 4.1 Pementaan Permasalahan dan Potensi berdasarkan Studi Pendahuluan dan Pengamatan	46
3. Tabel 4.2 Narasumber Teknik Delphi	47
4. Tabel 4.3 Matriks Revisi Putaran Delphi Pertama	54
5. Tabel 4.4 Matriks Revisi Putaran Delphi Kedua	51

DAFTAR PUSTAKA

- Admojo, G. D., Kartini, & Jati, D. R. (2018). *Analisis Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Menjaga Sumber Daya Air (Study kasus Desa Pisak Kecamatan 17 kabupaten Bengkayang). 6 (1), 1–10.* <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmtluntan/article/view/25700/75676576782>.
- Anita, A., Herman, H., & Hasni, H. (2019). *Ma'teseng (Studi Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Massenreng Pulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone).*
- Ekadjati, E. S. (2003). *Sundanese {Manuscripts}: {Their} {Existence}, {Functions}, and {Contents}*. Journal of the Centre for Documentation & Area-Transcultural Studies.
- Febrianto, A. (2016). *Antropologi Ekologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Freire, P. (2013). *Pedagogy of the oppressed. In The Applied Theatre Reader.* <https://doi.org/10.4324/9780203891315-58>.
- Gadotti, M. (2008). *What We Need to Learn to Save the Planet*. Journal of Education for Sustainable Development. <https://doi.org/10.1177/097340820800200108>
- Gadotti, M. (2010). *Reorienting Education Practices towards Sustainability*. Journal of Education for Sustainable Development. <https://doi.org/10.1177/097340821000400207>.
- Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik : Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayah, Z. (2006). *Metodelogi Penelitian: Kepercayaan Masyarakat*. Jakarta: PTT Pamong Budaya.
- Kahn, R. (2010). *Critical pedagogy, ecoliteracy & planetary crisis. The ecopedagogy movement*. New York: Peter Lang.

- Mahfud Effendi, M. (2012). *Pemanfaatan Teknik Delphi dalam Penyusunan Kompetensi Lulusan Pendidikan Kejuruan* (Jurnal AdMathEdu jurnal pendidikan matematika, ilmu matematika dan matematika terapan Vol.1 No.1 Juni 2011 Hal. 1-144). In Research Report.
- Muhaimin, M. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Lokal Dalam Mengembangkan Kompetensi Ekologis Pada Pembelajaran IPS*. SOSIO DIDAKTIKA: Sosial Science Education Journal. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1409>.
- Muhaimin. (2014). *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurihsan, A. J. (2016). *Membangun Peradaban Melalui Pendidikan dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama.
- Rum, I. A., & Heliati, R. (2018). *Modul Metode Delphi*. Universitas Padjajaran.
- Sobel, D. (2005). *Place-based education. Connecting classroom and communities*. Great Barrington: The Orion Society.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, D., Ed, M., Mulyadi, M. (2009). *Pengembangan, P., Pemberdayaan, D. A. N., & Dan, P. Konsep dasar desain pembelajaran*. Jancok.
- Supriatna, E. (2011). *Kajian Nilai Budaya Tentang Mitos Dan Pelestarian Lingkungan Pada Masyarakat Banceuy Kabupaten Subang*. Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v3i2.279>
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy*. Bandung: Rosdakarya.
- Surata, S. (2013). *Pembelajaran Lintas Budaya: Penggunaan Subak sebagai Model "Ecopedagogy."* Jurnal Kajian Bali.

- Surata, S. P. (2015). *Ekopedagogi*. Denpasar: UNMAS Press.
- Joyce , B & Weil, M. (2009). *Models of Teaching: Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Perssindo.
- Tirtarahardja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tsegay, S. M. (2016). *Analysis of globalization, the planet and education*. International Journal of Environmental and Science Education.
- Wattimena, R. A. A. (2018). *Pedagogi Kritis: Pemikiran Henry Giroux Tentang Pendidikan dan Relevansinya untuk Indonesia*. Jurnal Filsafat, 28(2), 180. <https://doi.org/10.22146/jf.34714>.
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). *Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6153>.
- Yunansah, H., Kuswanto, K., & Abdillah, F. (2020). *Ekopedagogik: Analisis Pola Pendidikan Di Sekolah Alam Bandung*. EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.20597>.
- Yunus, R. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa*. Deepublish Publisher.